

**OPTIMALISASI PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN
MATERI POKOK EKONOMI DAN SISTEM EKONOMI PADA SISWA
KELAS X.3 SEMESTER SATU SMA NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

Siti Rochimatun
SMA Negeri 3 Sukoharjo
Email: rochmiatun1359@gmail.com

ABSTRACT

The research aim was to describe the improvement of grade X.3 SMA N 3 (State Senior High School) student's economic learning outcome through group discussion method. The respondents of this research were 32 Grade X.3 students of SMA N 3 Sukoharjo. The research was conducted in two cycles, every cycle had four steps. The steps were (1) planning, (2) acting, (3) observing, (4) reflecting. The results of this action research were divided in two cycles. In the first, cycle students average score was 70,31 higher than before. In the second cycle, students average score was 79,59. Based on those results, the implementation of group discussion method improved the learning outcome of grade X.3 students of SMA N 3 Sukoharjo in the economic subject.

Keywords : *Group Discussion Method, Learning Outcome, Economic*

PENDAHULUAN

Guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru dituntut memiliki profesionalisme yang sangat tinggi, disamping dedikasi dan komitmen dalam menghadapi tugas yang sangat mulia dan berat tersebut. Profesionalisme dan wawasan guru pada perkembangan pendidikan modern akan mewarnai tingkah laku guru di dalam kelas (Hamalik: 2007:15). Salah satu yang akan dilakukan para guru untuk mewujudkan peningkatan hasil belajar adalah melalui penggunaan model atau metoda pembelajaran yang tepat, agar pembelajaran dapat lebih menarik dan mendapatkan hasil yang optimal.

Hasil pembelajaran yang sesuai dengan harapan bagi semua pihak (guru, orang tua, siswa, pemerhati pendidikan, lembaga dalam hal ini sekolah), sangat tergantung dari peran guru dalam membelajarkan siswanya. Hasil belajar yang baik menjadi cermin dari mutu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah bersangkutan. Jika hasil belajar yang dicapai siswa belum sesuai dengan standar yang ditentukan oleh sekolah atau rendah maka perlu dicarikan jalan pemecahannya untuk dilakukan perbaikan –perbaikan.

Berdasarkan studi pendahuluan pada kelas X3 semester 1 SMK N 3 Sukoharjo, terdapat beberapa masalah yang ditemui. Pertama, hasil belajar tidak sesuai harapan; Kedua,

dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional dan monoton, yakni hanya menggunakan metode ceramah diselingi tanya jawab dan penugasan saja. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa metode ceramah tidak buruk, namun apabila digunakan secara monoton tentu akan menimbulkan kebosanan pada diri siswa. Jika siswa sudah bosan, maka konsentrasi belajarnya akan menurun dan tentu akan berujung pada hasil belajar yang rendah; Ketiga, saat mengajar guru tidak mengoptimalkan media pembelajaran. Padahal media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu proses pemahaman siswa. Apalagi jika guru dapat menggunakan media yang mendukung materi, maka akan menjadi menarik dan memotivasi belajar siswa; Dan keempat, terbatasnya sarana prasarana dalam pembelajaran, seperti terbatasnya sumber belajar berupa buku paket dan alat peraga.

Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal. Hal ini terlihat dari data berikut; 1) Hasil belajar prasiklus yang dicapai siswa dengan nilai rata-rata 69,06, nilai ini sebenarnya hampir mencapai stantar kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah, yaitu 70, tetapi terjadi kesenjangan yang tinggi-rendah nilai kelas, dimana 20 orang siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM atau belum tuntas; dan 2) Prosentase keberhasilan pelaksanaan pembelajaran adalah 37,5 %.

Mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah

yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya (Depdiknas, 2006:56). Materi pelajaran ekonomi di SMA diajarkan kepada siswa agar dapat memahami konsep ekonomi yang menyangkut gejala ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat.

Kenyataan menunjukkan bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan sumber-sumber ekonomi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhannya jumlahnya terbatas bahkan langka, dan inilah yang menjadi permasalahan utama dalam pembahasan tentang ekonomi. Tidak terbatasnya kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber ekonomi tersebut dapat dijumpai disegala bidang. Ilmu ekonomi berusaha menjelaskan setiap gejala-gejala tersebut beserta hubungan masing-masing gejala untuk membangun sebuah teori dan dalil-dalil.

Pembelajaran ekonomi terkait dengan ilmu ekonomi lebih berorientasi pada pengembangan teori-teori untuk menjelaskan fakta secara rasional. Melalui pembelajaran ekonomi siswa diharapkan mampu membaca dan menjelaskan gejala-gejala ekonomi secara sistematis, maka berdasarkan konsep dan teori ekonomi menjadi bangunan ilmu ekonomi (Ritonga, 2008: 4). Selain mempunyai persyaratan sistematis, ilmu ekonomi juga memenuhi persyaratan keilmuan yang lain yaitu obyektif dan mempunyai tujuan yang jelas. Oleh

karena itu pembelajaran ekonomi harus dikemas secara sistematis sehingga mendekati realita perkembangannya di masyarakat. Selain itu perkembangan ekonomi yang sedemikian pesat perlu dipelajari oleh para siswa agar dapat belajar memahami dan melakukan suatu analisa kebutuhan ekonomi dalam kehidupannya, walaupun secara sederhana.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam arti luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor (Sudjana, 2005: 5). Sedangkan Arikunto (2009:75) mengemukakan bahwa hasil belajar terkait dengan pengukuran, kemudian akan terjadi suatu penilaian dan menuju evaluasi baik menggunakan tes maupun non-tes. Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat hirarki. Evaluasi didahului dengan penilaian (*assessment*), sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran.

Berdasarkan atas uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan nilai dalam periode tertentu. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran (Sudjana,

2005:23). Dalam kaitannya dengan proses memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan metoda pembelajaran yang tepat artinya yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa atau metode pembelajaran diskusi kelompok dapat bermakna dalam pembelajaran ekonomi, sehingga apa yang menjadi hasil belajar dapat terpenuhi dengan jumlah pengukuran hasil belajar diatas standar yang ada, selain metoda adalah penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dalam sebuah pembelajaran, penggunaan metode mutlak diperlukan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, sebab yang dimaksud metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai (Uno, 2007:56). Dapat juga diartikan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar

secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar.

Salah satu dari bermacam-macam metode adalah metode

diskusi kelompok besar dan kecil. Perbedaannya terletak pada jumlah anggota kelompok diskusi. Diskusi Kelompok (*Group Discussion*), adalah sebuah kelompok besar yang berkumpul dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil sekitar 4 sampai 6 orang, untuk mendiskusikan masalah tertentu dalam waktu yang singkat, misalnya 5 menit atau tidak lebih dari 15 menit (Nasution, 2006:78). Teknik kelompok digunakan dalam kegiatan pembelajaran pemecahan masalah yang di dalamnya mengandung bagian-bagian khusus dalam masalah itu. Kegiatan belajar biasanya dilakukan melalui diskusi dalam kelompok-kelompok kecil (*sub-groups*) atau kelompok besar, misalnya dengan jumlah anggota 32 masing-masing kelompok sekitar 3-4 orang atau semua dilibatkan. Kelompok-kelompok kecil itu melakukan kegiatan diskusi dalam waktu singkat tentang bagian-bagian khusus dari masalah yang dihadapi oleh kelompok besar (Sudjana, 2005: 122).

Tujuan dari pengajaran diskusi kelompok ini adalah : a) Membina kerjasama, b) meningkatkan partisipasi di antara semua anggota kelompok, c) mengaktifkan pengetahuan sebelumnya dari peserta didik, d) berfungsi sebagai metode untuk pemecahan masalah, dan e) mendorong refleksi kelompok.

Beberapa langkah-langkah diskusi kelompok adalah sebagai berikut: a) Guru bersama siswa menentukan materi dan bagian-bagian materi yang akan dibahas dalam kegiatan belajar, b) siswa

untuk membentuk kelompok kecil. Jumlah kelompok disesuaikan dengan jumlah bagian masalah yang akan dibahas, c) guru membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil. Satu kelompok membahas satu bagian masalah. Selanjutnya, guru menjelaskan tugas kelompok dengan waktu pembahasan 5-15 menit, d) kelompok-kelompok kecil berdiskusi untuk membahas bagian masalah dan memberikan saran-saran untuk pemecahannya, e) setelah selesai kelompok-kelompok kecil untuk berkumpul kembali dalam kelompok besar dan masing-masing kelompok secara bergantian untuk menyampaikan laporannya, f) siswa mencatat pokok-pokok laporan, selanjutnya para peserta didik diminta untuk menambah, mengurangi, atau mengomentari laporan itu, g) guru bersama siswa merangkum hasil pembahasan akhir laporan, dan h) guru bersama siswa dapat mengajukan kemungkinan kegiatan lanjutan yang akan dilakukan berdasarkan hasil diskusi dan selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap proses dan hasil diskusi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas sehingga metoda yang digunakan adalah metoda deskriptif analitis melalui PTK, yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, mengolah, menganalisa, menafsirkan dan menyimpulkan data sehingga diperoleh gambaran yang sistematis. Penelitian ini dilakukan di Kelas X.3 Semester satu SMA

Negeri 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2014/2015

Subjek penelitian sebanyak 32 orang siswa. Kelas itu dijadikan sebagai subjek penelitian karena rata-rata hasil tes awal (pra siklus) nilai rata-rata yang dicapai siswa mencapai 69,06 dan ketuntasan belajar mencapai 37,5%, kondisi demikian perlu segera ditangani.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi, angket dan wawancara. Sehingga diperlukan instrumen yang terdiri dari; 1) Tes Uji Kompetensi, 2) Angket anekdotial siswa, 3) Lembar observasi tindak mengajar guru dan tindak belajar siswa, dan 4) Pedoman wawancara.

Prosedur penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*) dengan kegiatan sebagai berikut; a) menyusun RPP, b) memilih masalah, c) studi pendahuluan, d) merumuskan permasalahan, e) memilih metode, f) menentukan variabel, g) menentukan sumber data, h) mempersiapkan alat dan bahan, dan i) menyusun instrumen tes uji kompetensi dan berbagai instrument pengumpulan data.
2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)
 - a. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sebagaimana scenario pembelajaran yang telah ditetapkan pada RPP.
 - b. Melakukan perbaikan-perbaikan pada persiapan

serta mekanisme pembelajarannya.

3. Pengamatan (*observasi*)
 - a. Pada tahap ini dilakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.
 - b. Observasi dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lainnya di SMA negeri 3 Sukoharjo sebagai kolaborator.
4. Refleksi (*Refleting*)

Setiap siklus saling berkaitan dan berhubungan, karena hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Diharapkan setiap siklus ada peningkatan yang signifikan mengenai peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan materi ekonomi dan sistem ekonomi sehingga hasil akhir akan maksimal. Peneliti mengadakan perubahan dan peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran di setiap siklus. Pada tahap refleksi atau tindakan dilakukan perbaikan atau penyempurnaan bagi siswa yang belum mencapai nilai sesuai dengan yang telah di persyaratkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Siklus I

Dari hasil tes hasil belajar pada masa prasiklus dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 12 orang siswa yang memperoleh nilai diatas KKM /dengan kategori tuntas.

2. Sebanyak 20 orang siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM/dengan kategori belum tuntas.
3. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah dibawah KKM yakni **69,06** untuk mata pelajaran Ekonomi dengan materi Irisan Kerucut.
4. Ketercapaian ketuntasan belajar 37,5 %.

Dari data tersebut selanjutnya ditelusuri penyebab dari ketidakberhasilan pembelajaran dengan metode konvensional itu, ternyata kelemahannya ada pada penggunaan metode pembelajaran yang kurang mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Sehingga pada Siklus I ini dilakukan perbaikan-perbaikan dengan menerapkan metoda pembelajaran diskusi kelompok dalam pembelajaran ekonomi dengan materi pokok ekonomi dan sistem ekonomi bagi siswa kelas X.3 Semester satu SMA Negeri 3 Sukoharjo. Pembelajaran dilaksanakan dengan pola klasikal.

Dalam upaya melakukan perbaikan –perbaikan, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Hasil yang diperoleh siswa pada prasiklus kemudian dilakukan refleksi terhadap siswa di siklus I. Hasil prasiklus dijadikan dasar untuk melaksanakan perbaikan pelaksanaan siklus I. Oleh karena itu, kegiatan yang akan dilakukan pada perencanaan siklus I merupakan perbaikan-perbaikan dari

kelemahan yang ditemukan sebelumnya/pra siklus. Perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metoda diskusi kelompok dalam pembelajaran untuk mata pelajaran ekonomi dengan materi ekonomi dan sistem ekonomi pada siklus I, dengan mengacu pada Standar Kompetensi yang telah ditentukan.
 - b. Menyiapkan kisi-kisi dan instrumen penelitian berupa soal teori untuk dilaksanakan pada siklus I.
 - c. Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa dan guru.
 - d. Menyiapkan dan mengembangkan bahan ajar (materi ajar), sesuai dengan lingkup materi yang telah ditetapkan.
 - e. Mempersiapkan metoda (metoda diskusi kelompok), yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini
 - f. Mengorganisasikan siswa untuk mengatur diri dalam mengikuti pembelajaran dengan metoda diskusi kelompok.
 - g. Menentukan tempat dan ruang belajar yang lebih representatif .
 - h. Menyiapkan perlengkapan pembelajaran ekonomi pada kelas yang telah ditentukan
- #### 2. Pelaksanaan
- a. Melaksanakan tes awal (pre test)

- b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun (RPP terlampir), diawali dengan pemberian tentang tujuan pembelajaran.
- c. Membimbing siswa dalam pembelajaran berdasarkan metoda pembelajaran diskusi kelompok pada mata pelajaran ekonomi dengan materi ekonomi dan sistem ekonomi. Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam belajar ekonomi.
- d. Mengamati pelaksanaan metoda diskusi kelompok bagaimana siswa dapat bekerja sama dalam belajar secara tekun sesuai materi yang diberikan oleh guru.
- e. Melaksanakan tes akhir (postet) siklus I.
- f. Setiap awal dan akhir siklus dilakukan tes untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkannya.
- g. Menindak lanjuti hasil tes awal dan tes akhir

3. Observasi

Untuk bisa mendapatkan sejumlah informasi yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan refleksi maka selama pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan pengamatan (observasi) terhadap aktivitas siswa serta interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa, siswa dengan media yang digunakan, serta siswa dengan guru. Observasi dilaksanakan secara kolaboratif bersama dengan teman sejawat (

guru mata pelajaran lainnya atau guru ekonomi di kelas lainnya di SMA Negeri 3 Sukoharjo).

4. Refleksi

Catatan yang diperoleh dari hasil observasi selanjutnya dianalisis. Begitu juga dengan data hasil tes pra siklus untuk dilakukan perbaikan –perbaikan pada siklus I. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada proses pelaksanaan pra siklus dianalisis di siklus I dan dikumpulkan untuk kemudian diperbaiki sehingga siklus I ini bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. Refleksi juga diberikan bagi mereka yang telah mencapai hasil sesuai standart yang telah ditetapkan namun masih ingin meningkatkan prestasinya ketingkat yang lebih baik. Bimbingan pada siklus I ini dilaksanakan masih bersifat klasikal. Refleksi dilakukan dalam bentuk bimbingan secara intensif kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Setelah dilakukan bimbingan siswa diberi tugas mengerjakan soal.

Hasil Belajar pada siklus I dilihat dari rata-rata nilai belum menunjukkan hasil yang maksimal. Dari hasil ulangan harian siswa terdapat nilai rata-rata 70,31. Adapun perolehan siswa pada siklus I adalah :

1. Sebanyak 12 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata diatas KKM, dengan katagori tuntas
2. Sebanyak 20 orang siswa yang memperoleh nilai

dibawah KKM dengan katagori belum tuntas,

3. Ketercapaian ketuntasan belajar adalah 37,5%
4. Belum tercapainya target pembelajaran secara umum pada siklus I ini dikarenakan pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan materi ekonomi dan ssistem ekonomi melalui penerapan metoda diskusi kelomkpok belum dapat terlaksana secara optimal. Namu demikian tindakan terus dilakukan secara berkelanjutan pada siklus II.

Deskripsi siklus II

Pada siklus II dilakukan tindakan –tindakan atau refleksi terhadap siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan mengacu pada hasil siklus I. setelah dilakukan tindakan - tindakan /refleksi terhadap siswa yang belum mencapai nilai diatas KKM pada siklus I atau belum tuntas maka dilakukan bimbingan khusus pada siswa bersangkutan.

Mengacu pada hasil nilai perolehan pada siklus I, pada siklus II dilakukan penyempurnaan pada strategi pembelajaran dimana pada siklus II siswa dibagi dua kelomkpok dan merubah pola pembelajaran. Dengan dibaginya siswa menjadi 2 kelompok akan lebih memudahkan dalam membimbing siswa dan peneliti bisa lebih fokus untuk melalukan refleksi. Perbaikan dilakukan pada siklus dua berdasarkan kelemahan –kelemahan pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk

perbaikan –perbaikan pada siklus II adalah :

1. Perencanaan

Hasil yang diperoleh siswa pada siklus I kemudian dilakukan refleksi terhadap siswa di siklus II. Hasil siklus I dijadikan dasar untuk melaksanakan perbaikan pelaksanaan siklus II. Oleh karena itu, kegiatan yang akan dilakukan pada perencanaan siklus II merupakan perbaikan-perbaikan dari kelemahan yang ditemukan sebelumnya/pra siklus. Perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metoda diskusi kelompok dalam pembelajaran untuk mata pelajaran ekonomi dengan materi ekonomi dan sistem ekonomi. materi pembelajaran disiapkan dengan mengacu pada Standar Kompetensi yang telah ditentukan.
- b. Menyiapkansisi-kisi dan instrumen penelitian berupa soal teori untuk dilaksanakan pada siklus II.
- c. Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa dan guru.
- d. Menyiapkan bahan ajar (materi ajar), sesuai dengan lingkup materi yang telah ditetapkan.
- e. Mempersiapkan metoda (metoda diskusi kelompok), yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dengan mengatur komposisi siswa.

- f. Mengorganisasikan siswa untuk mengatur diri dalam mengikuti pembelajaran dengan metoda diskusi kelompok dan membaginya menjadi 2 kelompok. Dengan dibaginya siswa menjadi dua kelompok akan lebih memudahkan bagi Peneliti untuk memberikan bimbingan dalam melakukan refleksi.
 - g. Menentukan tempat dan ruang belajar yang lebih representatif.
 - h. Menyiapkan perlengkapan pembelajaran pada kelas yang telah disiapkan
2. Pelaksanaan
- a. Melaksanakan tes awal (pre test)
 - b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun (RPP terlampir), diawali dengan pemberian informasi tentang tujuan pembelajaran.
 - c. Membimbing siswa dalam pembelajaran berdasarkan metoda pembelajaran diskusi kelompok pada mata pelajaran ekonomi dengan materi ekonomi dan sistem ekonomi. Setiap kelompok di berikan bimbingan tentang cara menyelesaikan tugas dan membuat laporan pertanggung jawabannya.
 - d. Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam belajar ekonomi.
 - e. Mengamati pelaksanaan metoda diskusi kelompok bagaimana siswa dapat bekerja sama dalam belajar secara tekun sesuai dengan jenis tugas yang diberikan oleh guru ekonomi.
 - f. Menyampaikan kepada siswa untuk mempersiapkan bahan presentasi kelompok tentang hasil yang di peroleh pada pembelajaran ekonomi. Pada siklus II siswa dibimbing tentang cara membuat resume dan bahan presentasi kelompok tentang materi ekonomi dan sistem ekonomi.
 - g. Melaksanakan tes akhir (postest) siklus II.
 - h. Setiap awal dan akhir siklus dilakukan tes untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkannya.
 - i. Menindak lanjuti hasil tes awal dan tes akhir siklus II
3. Observasi
- Untuk bisa mendapatkan sejumlah informasi yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan refleksi maka selama pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan pengamatan (observasi) terhadap aktivitas siswa serta interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa, siswa dengan media yang digunakan, serta siswa dengan guru. Observasi dilaksanakan secara kolaboratif bersama dengan teman sejawat (guru mata pelajaran lainnya atau guru ekonomi di kelas lainnya di SMA Negeri 3 Sukoharjo).
4. Refleksi
- Catatan yang diperoleh dari hasil observasi selanjutnya

dianalisis. Begitu juga dengan data hasil tes siklus I untuk dilakukan perbaikan –perbaikan pada siklus II. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada proses pelaksanaan siklus I dianalisis di siklus II dan dikumpulkan untuk kemudian diperbaiki sehingga siklus II ini bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. Refleksi juga diberikan bagi mereka yang telah mencapai hasil sesuai standart yang telah ditetapkan namun masih ingin meningkatkan prestasinya ketingkat yang lebih baik.

Sebanyak Hasil Belajar pada siklus II dilihat dari rata-rata nilai telah menunjukkan rata-rata diatas KKM dan peningkatan yang sangat baik tercapai pada siklus II. Dari hasil ulangan harian siswa terdapat nilai rata-rata 79,59. Adapun perolehan tersebut adalah :

a. 32 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata diatas KKM, dengan nkatagori tuntas

- b. Sebanyak 32 orang siswa yang telah menuntaskan pembelajaran mata pelajaran ekonomi dengan baik pada siklus II,
c. Ketuntasan belajar mencapai 100 %.

Dari data nilai hasil evaluasi siswa kelas X.3 Semester Satu SMA Negeri 3 Sukoharjo , pada siklus II yang telah menunjukkan peningkatan, dan adanya pengaruh yang positif terhadap penerapan metoda pembelajaran diskusi kelompok dalam pembelajaran ekonomi dengan materi pokok ekonomi dan sistem ekonomi.

Dengan demikian tindakan proses belajar mata pelajaran mata pelajaran ekonomi melalui penerapan metoda pembelajaran diskusi kelompok telah terbukti keberhasilannya dengan baik. Keseluruhan hasil yang telah dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini dapat disajikan dalam tabel dibawah ini.

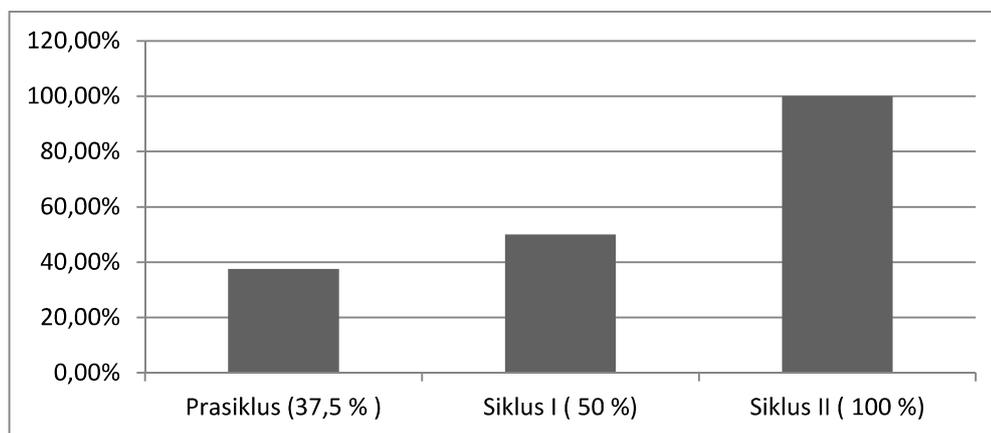
Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas pada Pretest/Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Kreteria	Jenis Tindakan			Ket.
		Pre test/Prasiklus	S.I	S.II	
1.	Jumlah Nilai	2210	2250	2547	Meningkat
2.	Rata-rata Nilai	69,06	70,31	79,59	Meningkat
3.	Ketuntasan Belajar	37,5 %	50 %	100 %	Meningkat

Jika ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat disajikan seperti gambar dibawah ini.

Grafik 1.1

Hasil Penelitian Tindakan Kelas pada Pretest/Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



KESIMPULAN

1. Penerapan metoda pembelajaran diskusi kelompok telah terbukti secara efektif diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.3 Semester satu SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Pembelajaran ekonomi di SMA bertujuan untuk membentuk peserta didik agar mereka memahami konsep ekonomi dan sistem ekonomi, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep dalam kehidupannya serta memanfaatkannya dalam memecahkan masalah secara luwes, akurat, efisien dan tepat .
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan di kelas X.3 semester satu SMA Negeri 3 Sukoharjo, telah menghasilkan suatu kesimpulan. Hasil yang diperoleh bahwa dengan penerapan metode belajar diskusi kelompok pada pembelajaran mata pelajaran ekonomi di SMA negeri 3 Sukoharjo , ternyata tepat dan hasil perolehan nilai siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan belajar siswa sehingga mampu menunjukkan peningkatan dari siklus I dengan rata-rata nilai 70,31 dengan ketuntasan belajar mencapai 50 % pada siklus II dengan rata-rata nilai 79,59 dengan ketuntasan belajar mencapai 100%.
4. Peningkatan kemampuan siswa serta partisipasi dan prestasi yang dicapainya, telah terwujud sehingga siswa nampak semakin semangat dan semakin aktif pula dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Keefektipan penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok dalam mata pelajaran ekonomi telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan dan partisipasi serta prestasi hasil

belajar siswa kelas X.3 Semester tahun pelajaran 2014/2015.
satu SMA Negeri 3 Sukoharjo

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penilaian Program Pendidikan, Proyek Pengembangan LPTK*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nasution, 2006. *Pedoman Pembelajaran Tuntas*. Jakarta: Direktorat Kelas, Direktorat Pendidikan Luar Sekolah.
- Ritonga, MT. dkk.2008. *Ekonomi Untuk SMA*. Jakarta: PT. Phibeta Aneka Gama.
- Sudjana, Nana. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Jurusan Teknologi Pendidikan IKIP Bandung.
- Uno, Hamzah. B. 2007. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.